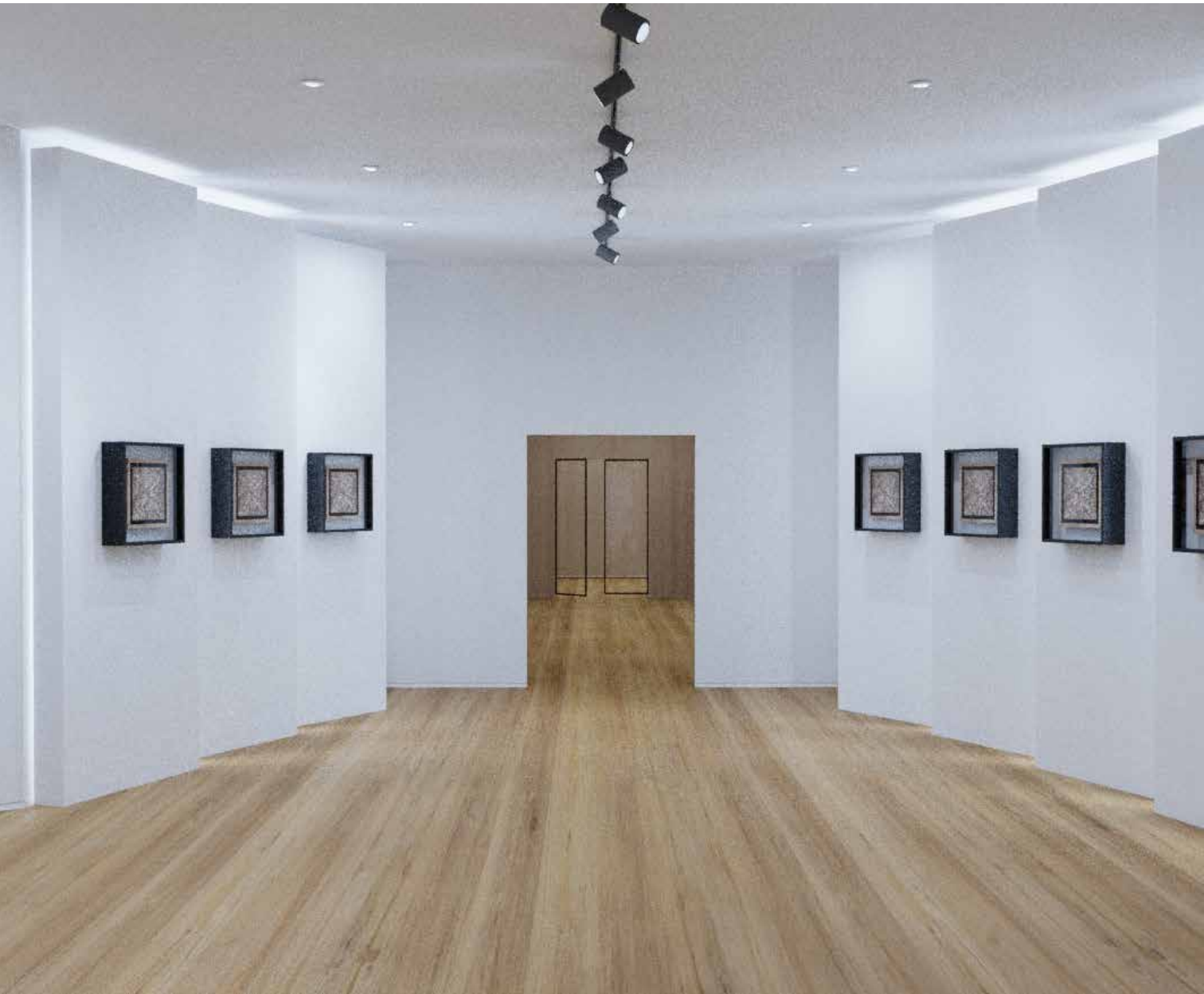




Titik Berangkat

11 APRIL 2022 ————— 30 JUNI 2022





Selaras
art space

Titik Berangkat

Dalam setiap perjalanan manusia, pasti ada sebuah **"Titik Berangkat"**. Bisa jadi titik berangkat adalah ketika seseorang dilahirkan, atau ketika ia merasa terlahir kembali, dalam sebuah periode kehidupan. **"Titik Berangkat"** juga bisa dimaknai sebagai sebuah **titik bangkit, setelah sebuah periode keterpurukan**. **"Titik Berangkat"** menjadi sebuah penanda semangat, penanda untuk manusia bisa memulai sebuah awal, yang memberikan nafas segar untuk memaknai lembar kehidupan baru.

Tema inilah yang menyatukan karya pemikiran dua seniman muda asal Bandung untuk mencurahkan gagasan mereka tentang titik berangkat. **Widi Wardani** memaknai "Titik Berangkat" dalam 17 karyanya dengan mengambil ide dari kisah hidup seorang manusia yang merepresentasikan kelahiran baru, yang menghadapi penjajahan tetapi kemudian berjuang meraih kebebasan. **Sandy Tisa** melihat "Titik Berangkat" menjadi **sebuah awal mula** yang memberikan ia semangat dan menjadi titik refleksi antara manusia dengan Pencipta-nya. Sandy kemudian mencurahkan gagasan ini dalam 20 karya untuk **Selaras Art Space**.



Artist 01

WIDI WARDANI PURNAMA

Bandung, 8 Agustus 1998

EDUCATION

2016 - 2020 Art Education. Indonesian Education University

2021 - Present Fine Art. Bandung Institute of Technology

SOLO EXHIBITION

2020 Contention. curated by Zakarias S. Soeteja, M.Sn. Komuji, Bandung, Indonesia

2020 Something In The Other. curated by Rainda. Virtual Exhibition

2021 Contention. curated by Zakarias S. Soeteja, M.Sn. de Braga by Artotel, Bandung

SELECTED GROUP EXHIBITIONS

2022 Selaras Artspace. upcoming event

2022 Pameran Bersama. Rachel Gallery, Jakarta Indonesia (Upcoming Event)

2022 Sensasi Rasa. Rachel Gallery, Virtual Exhibitions (On Going)

2022 ReverbNation. Isa Art, Wisma 46 BNI, Jakarta, Indonesia

2021 West Java Bienalle. Thee Huis Gallery, Bandung, Indonesia

2021 Koleksi Karya Indonesia. Rubanah Underground Hub, Jakarta Indonesia

2021 Private Viewing. Rubanah Underground Hub, Jakarta, Indonesia

2021 Pupuhu. Galeri Seni Popo Iskandar, Bandung, Indonesia

2021 Shifting Spaces. Orbital Dago, Bandung

2020 Re - Bung #Bijaba2. Thee Huis Gallery, Bandung, Indonesia

2020 Pameran Dari Rumah. Kemenparekraf RI

2019 Guyub Rupa 9 Rong. UNS, Semarang, Indonesia

2019 Forget. Thee Huis Gallery, Bandung, Indonesia

2019 Kontinu Diskontinu. UPI, Bandung, Indonesia

2019 Pekan Seni 3. UNJ, Jakarta, Indonesia

2018 Flores Education Charity. Hotel Paviljoen, Bandung, Indonesia

2018 Agnitia. Thee Huis Gallery, Bandung, Indonesia

COMMISSION WORK

2020 Mural. (CREATICITY), Sukabumi, Cirebon, Bogor, Kuningan, Garut 2020 MURAL, PUSDIKPOL, Bandung

2019 Mural. West Java Festival, Gedung Sate, Bandung

2019 Mural. Gapura Cibuntu, Bandung

2019 Mural. Pesawat Hut TNI AU, Husein Sastranegara, Bandung 2019 MURAL, Top Coffe "Muda Kaya Karya", Gedung PGN, Bandung 2018 MURAL, Authentic Fest, Bandung

2018 Mural. D'three fitness, Bandung

2018 Illustrator. KOMIK "SI LOKO", PT KAI

Widi Wardani

Widi Wardani adalah perupa asal Kota Bandung yang menamatkan kuliah di UPI tahun 2020, dan sedang meneruskan kuliah S2 di ITB FSRD, Seni Penciptaan. Ia akan membawa kita menyelami enam tema menarik yang dirangkai menjadi sebuah karya yang sungguh personal.

6 tema tersebut adalah: **Subjection** (Penaklukan); menggambarkan sebuah usaha diri untuk menaklukan keadaan yang membelenggu, sebuah titik berangkat yang memberi kekuatan untuk maju dan terbebas dari batasan. **Sentient** (Kesadaran), menceritakan apa saja yang dibutuhkan secara sadar untuk mencapai impian kita. **Supplication** (Permohonan), ketika penaklukan (emosi, hawa napsu, tantangan) dan peningkatan kesadaran sudah dilakukan, langkah berikutnya adalah permohonan dan doa yang diucapkan untuk memohon restu Sang Pencipta. **Contrive** (Perancangan) untuk mencapai suatu impian, dibutuhkan perencanaan dan perancangan yang matang, untuk memberikan keyakinan terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Inunct (Keheningan sebelum kebebasan), sebuah proses hening dibutuhkan sebelum keputusan dilahirkan, sebuah proses kontemplasi yang bisa kita lihat dalam beberapa karya Widi yang "hening", jujur, tanpa memaksa dan membiarkan kita mengartikan secara bebas karya yang dihadirkan. **Exempt** (Membebaskan), sebuah kelegaan, kebebasan berekspresi, dan kemerdekaan dalam berkarya menjadi sebuah tema yang ikut tercurah dalam karya Widi.

Menurut Widi, **"Pembebasan dari penjajahan sebetulnya adalah representasi dari kelahiran baru"**. Sebuah penegasan yang tertuang dalam 17 karya khusus dari Widi Wardani akan menjadi sebuah titik berangkat masing-masing dari para penikmatnya.

Rangkaian karya ini memiliki warna-warna bumi (earth tone color) yang bisa memberikan nuansa tenang, kedamaian, sebuah nuansa yang tepat untuk penghargaan bagi diri untuk semua proses hidup yang telah kita jalani. Sebuah penanda akan jalan hidup kita dan merayakan titik berangkat yang telah kita lalui atau akan kita jelang. Ada beberapa warna baru yang dihadirkan di sini, sebagai lambang kelegaan, kemerdekaan, sebuah restu, yang Widi lambangkan dengan warna-warna segar pink dan coral, pada beberapa karya. Kekuatan Widi adalah kepiawaiannya menyusun gagasan dan narasi lewat visual. Van Gogh adalah seorang Maestro yang proses perjalanannya berkarya nya memiliki satu arti bagi Widi. Karya Widi memberikan pesan optimisme, teguh akan pendirian kita, dan keseimbangan hidup.



Sentient I

Acrylic on canvas
40 x 30 cm
2021

Sentient II

Sentient III

Acrylic on canvas
40 x 30 cm
2021

Subjection I



Subjection II



Subjection III



Acrylic on canvas
50 x 70 cm
2021



Suplication I



Suplication II



Suplication III



Suplication IV



Suplication V



Contrive

Acrylic on canvas
40 x 60 cm
2021



Inunct I



Inunct II



Inunct III



Inunct IV

Acrylic on canvas
60 x 80 cm
2021

Exempt

Acrylic on canvas
100 x 100 cm
2021





Artist 02

SANDY TISA PRATAMA

Bandung, 19 November 1989

EDUCATION

2014 Sekolah Tinggi Seni Indonesia (ISBI), Bandung

SOLO EXHIBITION

2021 Landscape of Life. Artsphere x Boxliving, Jakarta

2020 Pameran Tunggal Berdua. Satu Ruang Dua Pintu, Galeri Ruang Dini, Bandung

2014 Pameran Wajah Wajah Berkabung. Show Room Invalid Urban, Taman Sari Bandung

SELECTED GROUP EXHIBITIONS

2021 ArtCare Indonesia. Seniman Berbagil Dimasa Pandemi, Yogya National Museum, Yogyakarta

2021 Islamic Art, IsaArt and Design. Wisma BNI 46, Jakarta.

2020 Mantra, Drawingclas 212. Thee Huise Gallery, Dago Bandung Pameran re-Bung, Thee Huise Gallery, Bandung

2019 Bridging, Pameran Bersama Alumni ISBI Bandung. Galeri 212 ISBI, Bandung

2019 Bienalle Jawa Barat. Thee Huise Gallery, Bandung

2019 Anomali Experimental Drawing. Galeri 212, Bandung

2018 Pameran Diatas Kertas. Nort Art Space, Jakarta

2018 Diversity Of Indonesia Contemporary Art. Shinjuku Eco Gallery Japan

2017 The Representation Of Art In Asia. Shinjuku Eco Gallery Japan Posisi Situasi, Thee Huise Gallery, Bandung

2016 BBNK. Galeri Rumah Proses, Bandung

2014 Festival Kesenian Indonesia ISI Yogyakarta BORless Sign. Assumu Gallery Japan

2013 Open Studio Galeri 212, Bandung

2012 Biennale Jakarta Maximum City. Galeri Nasional Indonesia, Jakarta

2012 Drawing Class DOGMA. Galeri Rumah Proses, Bandung

2012 Autotaksonomi. Pameran Bersam 3 Institusi, Galeri Kita, Bandung

2012 Experiment Creative. Galeri 212 Bandung

2012 Festival Kesenian Indonesia ISI Surakarta. Solo

2011 Mahotsawa. Surabaya

2010 Inislasi, Galeri 212 STSI, Bandung

2009 Visual Attact. Gedung Seni Rupa STSI, Bandung

Sandy Tisa

Untuk Sandy, awalnya melukis adalah sebuah proses healing, yang dikeluarkan lewat karya. Selama beberapa tahun terakhir, Sandy konsisten mengeluarkan karya lukisan dan juga aktif berpameran. Lulusan STSI Bandung, yang sudah lebih dari 11 tahun melukis ini, didorong oleh ayahnya untuk menggeluti profesi seniman lukis. Ada satu kalimat penyemangat dari ayahnya yaitu *'Dengan punya kuas dan cat, kamu bisa hidup'*. Berbekal ini semua, Sandy yakin menggeluti profesinya kini, ditambah di hari-hari tertentu, Sandy mengabdikan dirinya mengajar seni rupa di sekolah TK.

Dalam "Titik Berangkat" Sandy berusaha menggambarkan proses perjalanan manusia untuk melewati rintangan dan proses manusia mendapatkan motivasi untuk melewati rintangan tersebut. Hubungan manusia antara dirinya dan kesadarannya, dirinya dengan Tuhan, digambarkan lewat karya "Baur" dan seri "**Hikayat Pohon Hidup**" yang banyak menggambarkan garis-garis vertikal. Menghubungkan diri dengan kesadaran, menghubungkan diri dengan Pencipta-nya. Warna kuning dan emas digambarkan sebagai sebuah cahaya, sebuah optimisme, sebuah titik terang dalam kegelapan. Analogi yang dituangkan lewat warna hitam dan putih, sebagai perlambang untuk memperjuangkan mendapatkan harapan, pencapaian dan perjuangan.

Kemudian ada rangkaian seri "**Kontemplasi**", sebuah karya yang mawadahi proses perenungan yang akan menjadi titik manusia mendapatkan ilham dan motivasi untuk menjadi "Titik Berangkat" nya. Pada seri Kontemplasi ini lebih banyak garis dan sekat yang menggambarkan sebuah perenungan. Sebuah dualisme yang kerap dihadapi oleh manusia. Baik dan buruk, manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lainnya, sukses dan gagal, dan masih banyak lagi, sebuah proses manusia dalam menimbang dan memilih. Misal pada karya Kontemplasi 4, di dalam sela ketenangan, bertemulah kedua sisi yang mendominasi, keduanya seolah berlomba untuk muncul dalam jagad pikiran. Keriuhan yang tak kasat mata, sehingga kadang kita harus memilah sendiri dan menggabungkannya dan digambarkan dengan simbolisme tanda plus (+) yang menegaskan kolaborasi dan kemampuan kita dalam mengambil titik tengah.

Pada seri "**Landscape of Life**", menggambarkan kehidupan manusia yang kerap melihat hidup sebagai dua bagian besar, kenyataan (digambarkan dalam bagian tanah dan vegetasi pohon), dan bagian impian (yang digambarkan lewat langit). Di seri ini, Sandy ingin mengingatkan kita untuk tetap *'grounding'*, menjejakkan kaki di bumi. Menjejakkan pemikiran pada akarnya, ketika proses hidup meniupkan angin kencang di ujung dahan pohon tertinggi, sehingga kita senantiasa ingat bahwa setiap proses hidup dan tantangan, ada pemecahannya. Sehingga keteguhan inilah yang bisa menyatukan antara impian dengan diri kita. Bagian sisi bumi dan langit pun digambarkan seimbang, tidak ada yang besar sebelah. Menyeimbangkan antara ambisi mengejar mimpi dan kenyataan yang ada.

Lukisan Sandy memberi ruang untuk penikmatnya mengartikan, tidak mengintimidasi. Sebuah ruang dialog untuk penikmatnya untuk mengapresiasi hidup dan mengajak kita melihat titik berangkat kita masing-masing. Sandi berharap semoga vibrasi positif bisa memberi optimisme kepada penikmatnya.



Baur

Acrylic on canvas
125 x 125 cm
2021



**Hikayat
Pohon Hidup
series #1**

Acrylic on canvas
60 x 100 cm
2021



**Hikayat
Pohon Hidup
series #2**

Acrylic on canvas
60 x 100 cm
2021



**Hikayat
Pohon Hidup
series #3**

Acrylic on canvas
80 x 150 cm
2021



Kontemplasi Series #1

Acrylic on canvas
50 x 50 cm
2021



Kontemplasi Series #2

Acrylic on canvas
50 x 50 cm
2021



Kontemplasi Series #3

Acrylic on canvas
50 x 50 cm
2021

Kontemplasi Series #4

Acrylic on canvas
100 x 100 cm
2021



Kontemplasi Series #5

Acrylic on canvas
70 x 100 cm
2021

**Kontemplasi Series
#6**

Acrylic on canvas
100 x 80 cm
2021



**Kontemplasi Series
#7**

Acrylic on canvas
140 x 120 cm
2021





Kontemplasi Series #8

Acrylic on canvas
80 x 100 cm
2021



**Landscape of Life
series #1**

Acrylic on canvas
100 x 100 cm
2021

**Landscape of Life
series #2**

Acrylic on canvas
100 x 60 cm
2021





**Landscape of Life
series #3**

Acrylic on canvas
100 x 60 cm
2021



**Landscape of Life
series #4**

Acrylic on canvas
100 x 80 cm
2021



**Landscape of Life
series #5**

Acrylic on canvas
100 x 80 cm
2021

Landscape of Life series #6

Acrylic on canvas
100 x 60 cm
2021



SANDY TISA PRATAMA

Titik Berangkat - Selaras Art Space

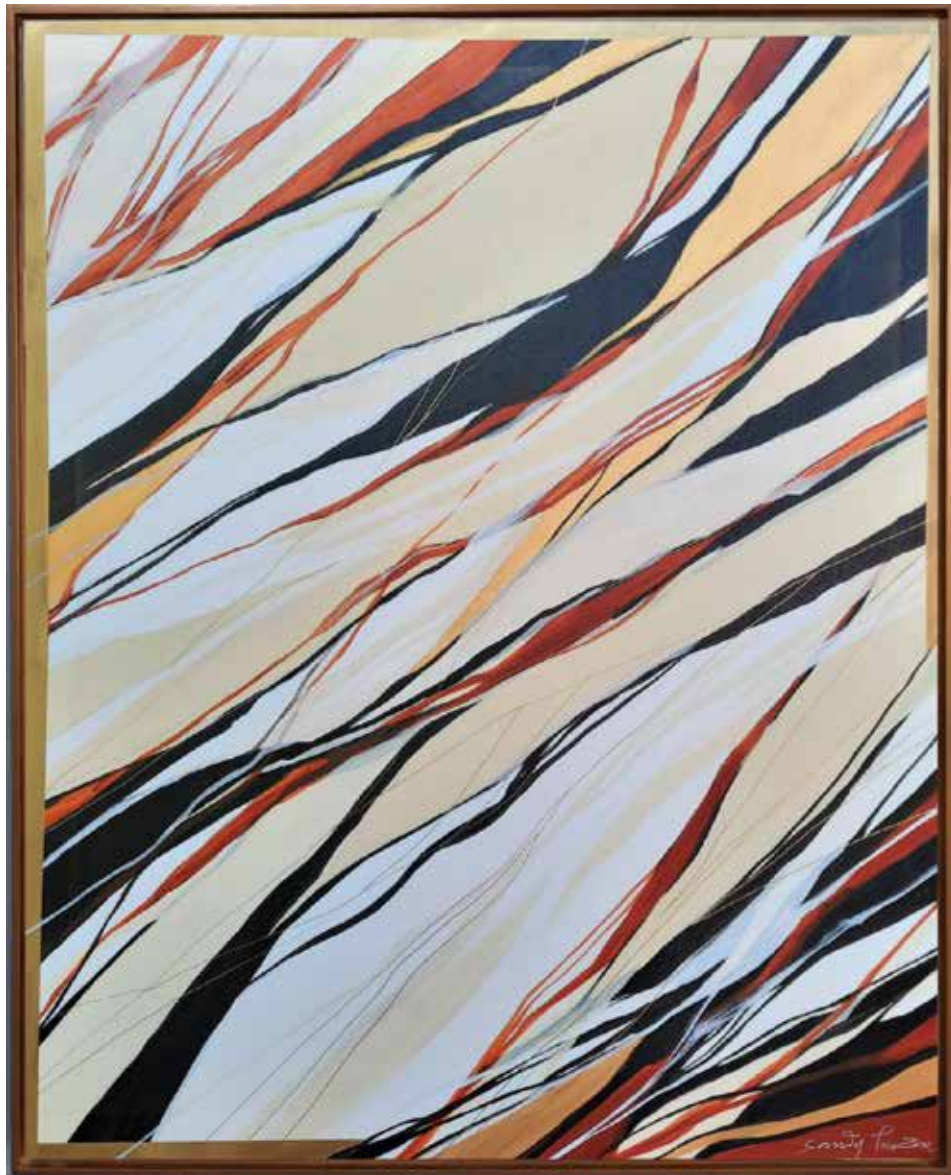


Untitled #1

Acrylic on canvas
100 x 100 cm
2021

Untitled #2

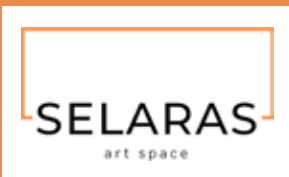
Acrylic on canvas
80 x 100 cm
2021



Selaras Art Space adalah sebuah ruang presentasi karya online yang menghadirkan karya para seniman Indonesia dalam berbagai medium. Medium yang dihadirkan antara lain berupa pameran lukisan, wastra (kain), seni kriya, patung. Setiap periode tertentu, kami akan menampilkan karya pameran tunggal maupun kelompok dalam rentang waktu yang ditentukan.

Dalam keadaan yang spesial ini, kami mencoba memberi **sebuah ruang** untuk seniman bisa memajang karya dan memasarkannya kepada khalayak yang lebih luas. **Selaras Art Space** memberikan ruang untuk bisa mengenal karya dan senimannya lebih personal.

Karya yang ditampilkan bisa dikoleksi dengan menghubungi team management **Selaras Art Space**



contact

+62 8777 4288 558 (Whatsapp Only)

www.selarasartspace.com